

ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA TEKS *IMAN DAN AGAMA*

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**ISNA MEIRISKA
NIM 18017106**

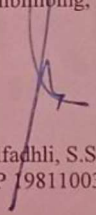
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

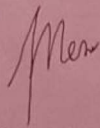
SKRIPSI

Judul : Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Iman dan Agama*
Nama : Isna Meiriska
NIM : 18017106
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2022
Disetujui oleh:
Pembimbing,


Zulfadhli, S.S., M.A
NIP 198110032005011001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Isna Meiriska
NIM : 18017106

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Iman dan Agama*

Padang, Januari 2022

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Zulfadhli, S.S., M.A.

1.

2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M. Hum.

2.

3. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

3.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Iman dan Agama*” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademi, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



Isna Meiriska

NIM 18017106/2018

ABSTRAK

Isna Meiriska, 2022. “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Iman dan Agama*”.
Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra
Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri
Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) menyajikan bentuk deskripsi fisik naskah *Iman dan Agama*; (b) menyajikan bentuk alih aksara teks *Iman dan Agama*; (c) menyajikan bentuk alih bahasa teks *Iman dan Agama*.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian filologi. Objek dari penelitian filologi adalah teks dan naskah lama. Metode yang digunakan adalah metode filologi yang memiliki tahapan tersendiri. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode kepustakaan, pada tahap deskripsi naskah digunakan metode deskriptif, pada tahap alih aksara digunakan metode transliterasi atau metode alih aksara, kemudian pada tahap alih bahasa digunakan metode alih bahasa.

Hasil akhir dari penelitian ini ada tiga, yaitu: (a) deskripsi naskah *Iman dan Agama*; (b) penyajian alih aksara dari teks *Iman dan Agama* yang dilakukan dari aksara Arab-Melayu ke aksara Latin dengan menggunakan pedoman alih aksara; (c) penyajian alih bahasa teks *Iman dan Agama* yang dialihbahasakan dari bahasa Melayu ke bahasa Indonesia dengan tujuan agar dapat dibaca, dipahami, dan dinikmati oleh pembaca. Naskah *Iman dan Agama* berisi tentang ajaran terkait iman dan agama dalam Islam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Iman dan Agama***” ini tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra dalam Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Proses penulisan skripsi ini dilakukan selama kurang lebih 5 bulan, terhitung dari bulan Juli 2021 hingga bulan Desember 2021 dimana penulisan dilakukan secara bertahap. Dimulai dari bimbingan proposal penelitian, seminar proposal penelitian, tahap revisi, hingga tahap penelitian dan penyelesaian skripsi. Penulis menyadari bahwa didalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan masukan agar skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. dan ibu Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum. selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi.

Terima kasih penulis juga haturkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik maupun saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang berminat di bidang filologi.

Padang, 29 Desember 2021

Isna Meiriska

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Filologi	10
a. Pengertian Filologi.....	10
b. Tujuan Penelitian Filologi	11
c. Objek Penelitian Filologi.....	13
2. Kodekologi, Tekstologi, Penyalinan Naskah, dan Jenis-Jenis Kajian Filologi Terhadap Naskah Nusantara.....	15
a. Kodekologi	15
b. Tekstologi.....	15
c. Penyalinan Naskah.....	17
d. Jenis-jenis Kajian Filologi terhadap Naskah Nusantara	19
3. Alih Aksara dan Alih Bahasa.....	21
a. Alih Aksara.....	21
b. Alih Bahasa	24
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Objek Penelitian	29

C. Metode Penelitian.....	30
1. Tahap Pengumpulan Data.....	30
2. Tahap Pengolahan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. Deskripsi Naskah	33
1. Judul Naskah	33
2. Nomor Naskah.....	34
3. Tempat Penyimpanan Naskah	34
4. Asal Naskah.....	35
5. Keadaan Naskah	35
6. Ukuran Naskah	36
7. Tebal Naskah.....	36
8. Jumlah Baris pada Setiap Halaman Naskah	37
9. Huruf, Aksara, Tulisan	37
10. Cara Penulisan	37
11. Bahan Naskah.....	38
12. Bahasa Naskah.....	38
13. Bentuk Teks.....	38
14. Umur Naskah.....	39
15. Identitas Pengarang atau Penyalin.....	39
16. Asal Usul Naskah	39
17. Fungsi Sosial Naskah	40
18. Ikhtisar Teks/Cerita	40
B. Alih Aksara Teks <i>Iman dan Agama</i>	41
1. Pedoman Alih Aksara Teks <i>Iman dan Agama</i>	42
2. Alih Aksara Teks <i>Iman dan Agama</i>	43
C. Alih Bahasa Teks <i>Iman dan Agama</i>	61
1. Pedoman Alih Bahasa Teks <i>Iman dan Agama</i>	61
2. Alih Bahasa Teks <i>Iman dan Agama</i>	62
BAB V PENUTUP.....	75
A. Simpulan	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. <i>Kerangka Konseptual</i>	28
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Keterangan Judul</i>	33
Gambar 2. <i>Halaman Pertama Pada Naskah yang Mengandung Judul Naskah</i>	34
Gambar 3. <i>Keterangan Nomor Naskah</i>	34
Gambar 4. <i>Keadaan Naskah yang Berbayang dan Tulisan Kabur</i>	36
Gambar 4. <i>Keterangan Pengarang Naskah</i>	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Glosarium</i>	81
Lampiran 2. <i>Naskah Iman dan Agama</i>	84

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap suku bangsa memiliki peninggalan masa lalu. Peninggalan-peninggalan dari masa lalu tersebut dapat berwujudkan fisik dan nonfisik. Benda fisik misalnya seperti bangunan kuno atau bangunan lama. Sedangkan benda nonfisik misalnya adat-istiadat, tata krama masyarakat, atau hukum-hukum adat.

Peninggalan masa lalu umumnya selalu dikaitkan dengan benda-benda seperti candi, arca, makam, monumen atau prasasti. Di sisi lain peninggalan masa lalu juga termasuk buku-buku atau tulisan-tulisan yang ditulis oleh pendahulu terdahulu yang disebut naskah kuno atau naskah lama. Ikram (dalam Harahap 2021: 1) menyatakan bahwa di Indonesia untuk peninggalan budaya, jumlah dalam bentuk naskah lebih banyak dibanding dengan bentuk-bentuk peninggalan budaya material non-tulisan.

Peninggalan dalam bentuk naskah itu disebut juga dengan naskah lama atau naskah kuno. Naskah kuno merupakan karya tulisan masa lampau berupa karangan, surat, dan sebagainya yang merupakan peninggalan kebudayaan yang masih ada hingga sekarang. Naskah kuno berisikan buah pikiran, buah perasaan, dan informasi-informasi penting mengenai berbagai segi kehidupan pada suatu waktu yang pernah ada yang sudah tidak sama lagi dengan latar sosial budaya masyarakat masa kini. Dengan kata lain, naskah kuno mengandung budaya atau produk-produk kegiatan kemanusiaan pada masa lalu (Baried dkk., 1994: 1-2).

Menurut Munawar dan Noegraha (dalam Harahap, 2019: 2) bahwa jumlah naskah kuno Indonesia yang disimpan oleh Perpustakaan Nasional Indonesia berjumlah 10.000 naskah, dan belum termasuk naskah yang masih ada di masyarakat dan tersimpan di berbagai wilayah Indonesia dan juga beberapa negara asing.

Naskah kuno merupakan salah satu warisan bangsa yang tidak ternilai harganya karena dapat membuka kembali identitas bangsa Indonesia pada masa lampau (Harahap, 2021: 2). Hal tersebut karena di dalam naskah lama berisikan banyak informasi masa lampau yang sangat beragam sesuai dengan keragaman aspek manusia, antara lain seperti ajaran moral, ajaran agama, falsafah hidup dan masalah-masalah teknis dalam kehidupan, misalnya obat-obatan dan cara mengobatinya, siasat perang, surat-surat perjanjian, adat-istiadat, hukum-hukum adat, ajaran kepemimpinan, ajaran kebajikan, teknik pembangunan rumah, dan ajaran keahlian dan keterampilan, misalnya bercocok tanam, pedoman atau tuntunan bagi wanita yang sudah berumah tangga, bahkan permainan tradisional, serta karya sastra (Komari, 2015: iii).

Namun, kekayaan budaya naskah kuno sejauh ini masih sering diabaikan keberadaannya dan hanya mendapatkan perhatian dari kelompok tertentu saja, khususnya para filolog dan pustakawan (Fathurahman, 2015: 6). Sejalan dengan pendapat Ikram (dalam Harahap, 2021: 11) bahwa umumnya orang Indonesia tidak tahu akan keberadaan naskah atau manuskrip Nusantara kecuali mereka yang mempunyai pekerjaan yang bersentuhan atau langsung berkepentingan dengan sastra lama.

Sebagai sebuah warisan dari para leluhur yang tidak boleh hilang, maka perlu dilakukan pelestarian dan pengkajian untuk naskah kuno. Ada tiga tujuan prioritas dalam melakukan pengkajian naskah kuno, yaitu 1) untuk mengakuratkan jumlah naskah Nusantara serta melestarikan teksnya dengan cara mengakuratkan jumlah naskah, menjaga naskah dengan memperhatikan cara penyimpanan dan lainnya, serta juga melakukan penyalinan ulang; 2) untuk mendekatkan naskah kuno pada jangkauan khayalak pembacanya dengan cara menyimpan naskah-naskah kuno di tempat yang mudah dijangkau seperti museum, perpustakaan, lembaga tempat penyimpanan naskah atau saat ini sudah ada tempat penyimpanan naskah kuno secara *online* di internet; 3) membuat teks atau kandungan naskah yang dapat dipahami sehingga bisa dikaji dan dimanfaatkan untuk bidang-bidang ilmu lain dengan cara mentransliterasi dan menerjemahkan isi naskah lama.

Latiar (2018: 13) dalam penelitiannya yang membahas mengenai preservasi naskah kuno juga menyebutkan ada empat cara yang dapat dilakukan dalam upaya pelestarian teks dalam naskah kuno. Pertama, melakukan digitalisasi. Kedua, menyalin ulang teks agar isi informasi dalam suatu naskah dapat diselamatkan dan diakses walaupun keadaan fisik naskah telah rusak atau hilang. Ketiga, dialihaksarakan agar teks pada naskah dapat dibaca dan diakses oleh pembaca yang tidak bisa membaca aksara pada naskah kuno. Keempat, diterjemahkan agar orang atau pencari informasi bisa mempelajari suatu naskah walau tidak dapat membaca aksara yang tertulis.

Perkembangan teknologi saat ini membuat pelestarian naskah dan akses bagi khalayak pengguna naskah lebih mudah. Saat ini sudah cukup banyak dilakukan kegiatan pelestarian naskah dan teks dengan cara mendigitalisasi naskah kuno dan menaruhnya di repositori *online* contohnya seperti *website* khastara.perpusnas.go.id milik Perpustakaan Nasional RI, *website* yg disediakan oleh Kementerian Agama yaitu lektur.kemenag.go.id, dan juga *website* www.hmmlcloud.org atau DREAMSEA Repository milik program DREAMSEA yang dikelola oleh PPIM Syarif Hidayatullah UIN Jakarta, dan masih banyak lagi.

Namun, menurut Ikram (dalam Harahap 2021: 17) walaupun Nusantara memiliki jumlah naskah hingga puluhan ribu yang tersimpan di berbagai tempat penyimpanan naskah dan dalam koleksi masyarakat, tetapi masih relatif sedikit naskah yang sudah diteliti atau diungkapkan isinya dari berbagai sudut pandang dan pendekatan. Pujiastuti (dalam Harahap, 2021: 12) juga menambahkan bahwa sekarang ini kebanyakan orang Indonesia tidak tahu tentang naskah apalagi tentang isi dan fungsinya. Padahal di dalam naskah-naskah kuno tersebut sangat banyak kandungan yang bisa digali dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan bangsa di masa kini. Jika tidak dilakukan pengkajian terhadap naskah kuno maka akibatnya naskah kuno akan memudar dan menghilangnya dari masyarakat.

Hal tersebut disebabkan salah satunya karena adanya keterbatasan dari segi aksara dan bahasa dalam memahami teks naskah kuno. Naskah-naskah kuno Nusantara ditulis dengan menggunakan aksara lama seperti aksara Arab Melayu, Kawi, Pegon, Pallawa, Pranagari, Lontara, Rencong dan Kaganga yang sudah

tidak populer lagi sehingga tidak mudah untuk dipahami oleh masyarakat kini. Selain itu, naskah kuno juga ditulis menggunakan bahasa daerah dimana tempat naskah itu berasal (Hermansoemantri, 1986: 37-38). Hal tersebut menjadi kesulitan tersendiri dalam memahami naskah sehingga menyebabkan kurangnya kegiatan mengungkapkan isi naskah ditengah banyaknya jumlah naskah yang ada.

Salah satu cara untuk mengungkapkan dan menyampaikan informasi penting yang terkandung di dalam naskah kuno itu adalah melalui penelitian filologi. Demikian karena itu, maka penting dilakukan penelitian filologi terhadap naskah *Iman dan Agama* yang berfokus kepada kegiatan alih aksara dan alih bahasa. Hal tersebut bertujuan untuk menyelamatkan isi yang terkandung di dalam naskah dan untuk melestarikan keberadaan naskah kuno yang ada saat ini.

Naskah *Iman dan Agama* yang ditulis oleh Nurdin merupakan salah satu naskah peninggalan masa lampau yang masih ada hingga saat ini. Naskah ini merupakan salah satu koleksi naskah milik Surau Simaung di Jorong Tapian Diaro, Nagari Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat. Naskah ini merupakan satu dari 88 naskah milik surau yang berhasil didigitalisasi melalui program Digital Repository of Endangered and Affected Manuscript in Southeast Asia (DREAMSEA) oleh tim dari Universitas Andalas pada tahun 2019. DREAMSEA merupakan program yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM), Universitas Islam Jakarta (UIN), Syarif Hidayatullah Jakarta, Centre for the Study of Manuscripts Cultures (CSMC) dan University of Hamburg dengan tujuan untuk melestarikan naskah

Asia Tenggara yang berada dalam kondisi terancam rusak dan memiliki nilai penting dengan cara salah satunya melakukan digitalisasi naskah.

Naskah ditulis dengan menggunakan aksara Arab-Melayu dan berbahasa Melayu dengan beberapa bahasa Arab, dan bahasa Minangkabau. Terdiri dari 52 halaman secara keseluruhan dengan 17 halaman kosong dan 31 halaman untuk teks *Iman dan Agama*. Teks ini bertemakan keagamaan yang berisikan ajaran mengenai tasawuf, tauhid, aqidah, ibadah dan akhlak dalam agama Islam seperti pembahasan mengenai rukun iman, rukun Islam, dan maqam atau kedudukan ibadah. Juga pembahasan mengenai tata cara, niat dan syarat dalam berwudhu, syarat dan tata cara melakukan mandi junub, bentuk-bentuk iman, hukum dan rukun syahadat, serta sifat-sifat Allah.

Dipilihnya naskah *Iman dan Agama* ini adalah pertama, karena informasi yang terkandung di dalam naskah penting untuk diungkapkan. Kedua, belum ada ditemukan penelitian sejenis yang mengkaji atau meneliti naskah *Iman dan Agama*. Ketiga, berdasarkan temuan dalam Pramono (2018: 329) dikatakan terdapat 1.300-an naskah kuno yang ditemukan di Sumatera Barat, baik tersimpan pada lembaga formal maupun yang tersebar di tengah masyarakat sebagai koleksi pribadi dan kelompok. Sebagian besar dari naskah yang ditemukan merupakan koleksi surau-surau tarekat sebagai hasil dari tradisi intelektual di kalangan ulama-ulama Minangkabau pada masa lampau. Naskah *Iman dan Agama* merupakan salah satunya. Naskah merupakan koleksi dari Surau Simaung yang di Jorong Tapian Diaro, Sijunjung, Sumatera Barat. Berdasarkan informasi tersebut, dipilihnya naskah *Iman dan Agama* adalah sebagai salah satu upaya untuk

melestarikan keberadaan naskah kuno di Sumatera Barat dan sebagai bentuk kontribusi dalam memperkaya penelitian di khazanah pernaskahan Sumatera Barat. Sebagaimana pendapat Harahap (2021: 42) bahwa selain berfokus pada orientasi nasional, perlu juga dilakukan kegiatan mengungkapkan nilai-nilai budaya pada naskah lama yang berorientasikan kedaerahan atau kesukuan.

Melalui penelitian filologi terhadap naskah *Iman dan Agama* ini, diharapkan nantinya akan timbul kesadaran generasi sekarang bahwa informasi-informasi yang terkandung di dalam naskah kuno sangatlah penting dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Selain itu juga diharapkan penelitian ini dapat menimbulkan minat masyarakat untuk mempelajari dan mengkaji naskah-naskah kuno yang ada.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan kepada alih aksara dan alih bahasa teks *Iman dan Agama*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut yaitu “Bagaimana bentuk deskripsi fisik naskah, alih aksara, dan alih bahasa teks *Iman dan Agama*?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk deskripsi fisik naskah *Iman dan Agama*?
2. Bagaimanakah bentuk alih aksara teks *Iman dan Agama*?
3. Bagaimanakah bentuk alih bahasa teks *Iman dan Agama*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menyajikan bentuk deskripsi fisik naskah *Iman dan Agama*.
2. Menyajikan bentuk alih aksara teks *Iman dan Agama*.
3. Menyajikan bentuk alih bahasa teks *Iman dan Agama*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pengkajian naskah dalam filologi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan pengalaman di bidang ilmu filologi dan pernaskahan Nusantara lewat penelitian terhadap naskah *Iman dan Agama*.

- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan informasi tentang naskah *Iman dan Agama* dalam bentuk yang sudah terbaca.